

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **ALGORITMA *STEMMING* BAHASA WOLIO BERBASIS ATURAN MORFOLOGI**

## **TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh:

**NOVI YULIANTI**  
**11551200465**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2021**



## LEMBAR PERSETUJUAN

### ALGORITMA *STEMMING* BAHASA WOLIO BERBASIS ATURAN MORFOLOGI

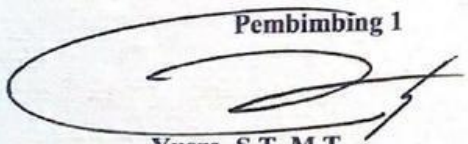
#### TUGAS AKHIR

Oleh

**NOVI YULIANTI**  
**11551200465**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 30 Juni 2021

Pembimbing 1

  
**Yusra. S.T.M.T.**  
**NIP.19840123 201503 2 001**

Pembimbing 2

  
**Muhammad Fikry. S.T.M.Sc.**  
**NIP.19801018 200710 1 002**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ALGORITMA *STEMMING* BAHASA WOLIO BERBASIS ATURAN MORFOLOGI

#### TUGAS AKHIR

Oleh


**NOVI YULIANTI**

**11551200465**


Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 30 Juni 2021

Pekanbaru,

Mengesahkan,

  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 19640301 199203 1 003

Ketua Jurusan,

  
**Dr. Elin Haurani, S.T., M.Kom.**  
NIP. 19810523 200710 2 003

#### DEWAN PENGUJI

Ketua : Novriyanto, S.T., M.Sc.  
Sekretaris : Yusra, S.T., M.T.  
Anggota I : Muhammad Fikry, S.T., M.Sc.  
Anggota II : Iwan Iskandar, S.T., M.Sc.  
Anggota III : Suwanto Sanjaya, S.T., M.Kom.





## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya. Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

**NOVIYULIANTI**  
**11551200465**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

**NOVI YULIANTI**

**11551200465**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah, terimakasih pada-Mu ya Allah SWT cinta, kasih sayang, rahmat, dan hidayah yang telah Engkau berikan padaku, tugas akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam ku limpahkan untuk Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan tugas akhir ini untuk Ayahanda Bujang, Almarhum Ibunda Indra Yustini, Kakak Dita Oktaviani, Adik Fikri Alhadi, dan Adik Asyifa Yumna, Keluarga Tercinta.

TerimaKasih ayah dan ibu, atas segala pengorbanan dan perjuangan dalam membesarkanku hingga dapat mencapai pendidikan jenjang S1 ini. Teruntuk adik-adikku, semoga karya ini bisa menjadi pedoman dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ALGORITMA *STEMMING* BAHASA WOLIO BERBASIS ATURAN MORFOLOGI

**NOVI YULIANTI**

**11551200465**

Tanggal Sidang : 30 Juni 2021

Periode Wisuda :

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## **ABSTRAK**

Bahasa Wolio merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di kawasan Nusantara terdapat dipulau Button suatu pulau yang cukup potensial yang termasuk kedalam daerah tingkat pertama provinsi Sulawesi Tenggara. Cara untuk mempelajari bahasa Wolio bisa menggunakan kamus bahasa Wolio. Di dalam kamus terdapat kata yang diurutkan berdasarkan kata dasar, sedangkan didalam bahasa Wolio terdapat juga kata yang berimbuhan. Ini yang jadi masalah bagi mereka yang ingin mempelajari bahasa Wolio dengan memahami struktur bahasa Wolio. Untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan algoritma *stemming* bahasa Wolio. Algoritma ini menghilangkan imbuhan yang ada dalam kata berdasarkan morfologi Wolio. Hasil akurasi yang didapat dalam perancangan algoritma *stemming* terhadap 520 kata dalam bahasa Wolio adalah 100%. Dari hasil yang didapatkan, algoritma *stemming* bahasa Wolio ini bisa berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** Algoritma *Stemming*, Bahasa Wolio, Morfologi, *Natural language processing*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **STEMMING ALGORITHM FOR LANGUAGE WOLIO BASED ON MORPHOLOGICAL RULES**

**NOVI YULIANTI**

**11551200465**

*Final Exam Date : June 30<sup>th</sup> 2021*

*Graduation Ceremony Period :*

*Department of Informatic Engineering*

*Faculty of Science and Teknologi*

*State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau*

## **ABSTRACT**

*Wolio language is one of the regional languages in the archipelago located on Button Island an island that is quite potential which is included in the first level area of the province of Southeast Sulawesi. The way to learn Wolio is to use a Wolio dictionary. In the dictionary there are words that are sorted by basic words, while in the Wolio language there are also words that have affixes. This is a problem for those who want to learn the Wolio language by understanding the structure of the Wolio language. To solve this problem is to use the Wolio language stemming algorithm. This algorithm removes the affixes in words based on the morphology of wolio. The accuracy results obtained in the design of the stemming algorithm for 520 words in the Wolio language are 100%. From the results obtained, the Wolio language stemming algorithm can run well.*

**Keywords:** *Stemming Algorithm, Wolio Language, Morphology, Natural language processing*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh*

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**ALGORITMA STEMMING BAHASA WOLIO BERDASARKAN ATURAN MORFOLOGI**”. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat pengetahuan, arahan, bimbingan, masukan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Elin Haerani ST, M.Kom, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yusra, S.T, M.T., selaku Pembimbing Akademik Jurusan dan Pembimbing 1 Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Muhammad Fikry, ST, M.Sc., selaku pembimbing 2 Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan semangat kepada Penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Iwan Iskandar, MT selaku penguji I yang telah banyak membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini agar lebih baik lagi.
7. Bapak Suwanto Sanjaya, ST, M.Kom selaku penguji II yang sangat membantu dan memperlancar pengerjaan Tugas Akhir ini dan terimakasih atas saran dan masukan yang telah bapak berikan, menjadi motivasi kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Dosen Teknik Informatika yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Yang tercinta ayah (Bujang) dan almarhum ibu (Indrayustini) sebagai orang tua yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik itu materi ataupun motivasi hingga selesainya Tugas Akhir ini.
10. Terimakasih kakak kandungku, Dita Oktaviani dan juga adik kandung Fiki alhadi, Asyifa Yumna. Yang memberikan semangat terhadap penulis agar secepatnya menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Terimakasih kepada sahabatku Suci Ramadhani, Tami dwi, Trya risti, Nazfiva.
12. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Teknik Informatika angkatan 2015 khususnya kelas TIF B"15 yang terus memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
13. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis berharap ada masukan, kritik maupun saran dari pembaca atas laporan Tugas Akhir ini yang dapat disampaikan melalui alamat e-mail penulis: [noviyulianti087@gmail.com](mailto:noviyulianti087@gmail.com) Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 22 Januari 2021

**Penulis**

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR RUMUS .....	vi
DAFTAR SIMBOL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>1</b>
2.1 Algoritma.....	1
2.2 Algoritma <i>Stemming</i> .....	1
2.3 <i>Pseudo Code</i> .....	2
2.4 <i>Flowchart</i> .....	3
2.5 Bahasa Wolio.....	3
2.6 Morfologi Nomina Bahasa Wolio .....	5
2.7 Pengujian Akurasi.....	18



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terkait.....	19
-----------------------------	----

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....1

3.1 Tahapan Penelitian.....	1
3.2 Rumusan Masalah.....	1
3.3 Studi Pustaka .....	2
3.4 Pengumpulan Data.....	2
3.5 Analisa dan Perancangan .....	2
3.5.1 Analisa Kebutuhan Algoritma.....	3
3.5.2 Perancangan Algoritma.....	3
3.6 Implementasi dan Pengujian.....	3
3.6.1 Implementasi .....	3
3.6.2 Pengujian.....	3
3.7 Kesimpulan dan Saran .....	4

## BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN.....1

4.1 Analisa .....	1
4.2 Analisa Pengumpulan Data.....	1
4.2.1 Pengumpulan Kata Dasar.....	1
4.2.2 Pengumpulan Kata Uji.....	2
4.3 Analisa Aturan Pemenggalan Imbuhan Bahasa Wolio.....	3
4.4 Analisa Algoritma <i>Stemming</i> Bahasa Wolio .....	4
4.5 Perancangan Algoritma .....	6
4.5.1 Perancangan <i>Flowchart</i> Algoritma <i>Stemming</i> .....	6
4.5.2 Perancangan <i>Pseudo Code</i> .....	8
4.5.3 Perancangan <i>Database</i> .....	16

## BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN .....1

5.1 Implementasi Penerapan Algoritma.....	1
5.1.1 Lingkungan Implementasi.....	1
5.1.2 Batas Lingkungan Implementasi.....	1
5.2 Implementasi Algoritma <i>Stemming</i> .....	1
5.3 Pengujian <i>White Box</i> .....	4
5.4 Pengujian Akurasi.....	10
5.5 Analisa Hasil Pengujian.....	10

## BAB VI PENUTUP.....1

6.1 Kesimpulan .....	1
----------------------	---



UIN SUSKA RIAU

6.2 Saran .....	1
LAMPIRAN A.....	1
LAMPIRAN B .....	1
LAMPIRAN C.....	2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Tahapan Penelitian .....	1
4. 1 Perancangan <i>Flowchart</i> Algoritma <i>Stemming</i> .....	8
4. 2 <i>Pseudo Code</i> Cek Kamus.....	8
4. 3 <i>Pseudo Code</i> Algoritma <i>Stemming</i> Bahasa Wolio.....	9
4. 4 <i>Pseudo Code</i> Proses Pengecekan Prefiks.....	10
4. 5 <i>Pseudo Code</i> Proses Pengecekan Sufiks.....	14
4. 6 <i>Pseudo Code</i> Proses Penghapusan Infiks.....	15
5. 1 Tampilan Beranda .....	2
5. 2 Tampilan Proses Pengimputan Kata .....	2
5. 3 Tampilan Proses <i>Stemming</i> .....	3
5. 4 Pengujian White Box Pada Kata „Boronga“ .....	4
5. 5 Pengujian White Box Pada Kata 'katutubi' .....	5
5. 6 Pengujian White Box Pada Kata 'surana' .....	6
5. 7 Pengujian White Box Pada Kata 'pinoama' .....	7
5. 8 Pengujian White Box Pada Kata 'pabite' .....	8
5. 9 Pengujian White Box Pada Kata 'sabajua' .....	9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Afiks-afiks Pembentukan Nomina Bahasa Wolio.....	6
2 Pembentukan Prefiks pa.....	7
3 Pembentukan Prefiks i.....	7
4 Pembentukan Prefika ka.....	8
5 Pembentukan Prefika moko .....	8
6 Pembentukan Prefika sa .....	9
7 Pembentukan Prefika mo.....	9
8 Pembentukan Prefika ko.....	9
9 Pembentukan Prefika to .....	10
10 Pembentukan Prefika pe.....	10
11 Pembentukan Prefika te.....	10
12 Pembentukan Prefika a.....	11
13 Pembentukan Prefika o.....	11
14 Pembentukan Prefika koo.....	11
15 Pembentukan Prefika manga .....	12
16 Pembentukan Prefika bei.....	12
17 Pembentukan Prefika kame.....	12
18 Pembentukan Konfiks i-...-aka.....	13
19 Pembentukan Konfiks moko-...-na.....	13
20 Pembentukan Konfiks te-...-na.....	13
21 Pembentukan Konfiks pe-...-a.....	14
22 Pembentukan Konfiks to-...-na.....	14
23 Pembentukan Konfiks ko-...-na.....	14
24 Pembentukan Konfiks sa-...-a .....	15
25 Pembentukan Konfiks tape-...-a.....	15
26 Pembentukan Konfiks tesa-...-a .....	15
27 Pembentukan Konfiks tape-...-aka .....	16
28 Pembentukan Konfiks a-...-aka .....	16
29 Pembentukan Konfiks mo-...-na.....	16
30 Pembentukan Infiks -in.....	17

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

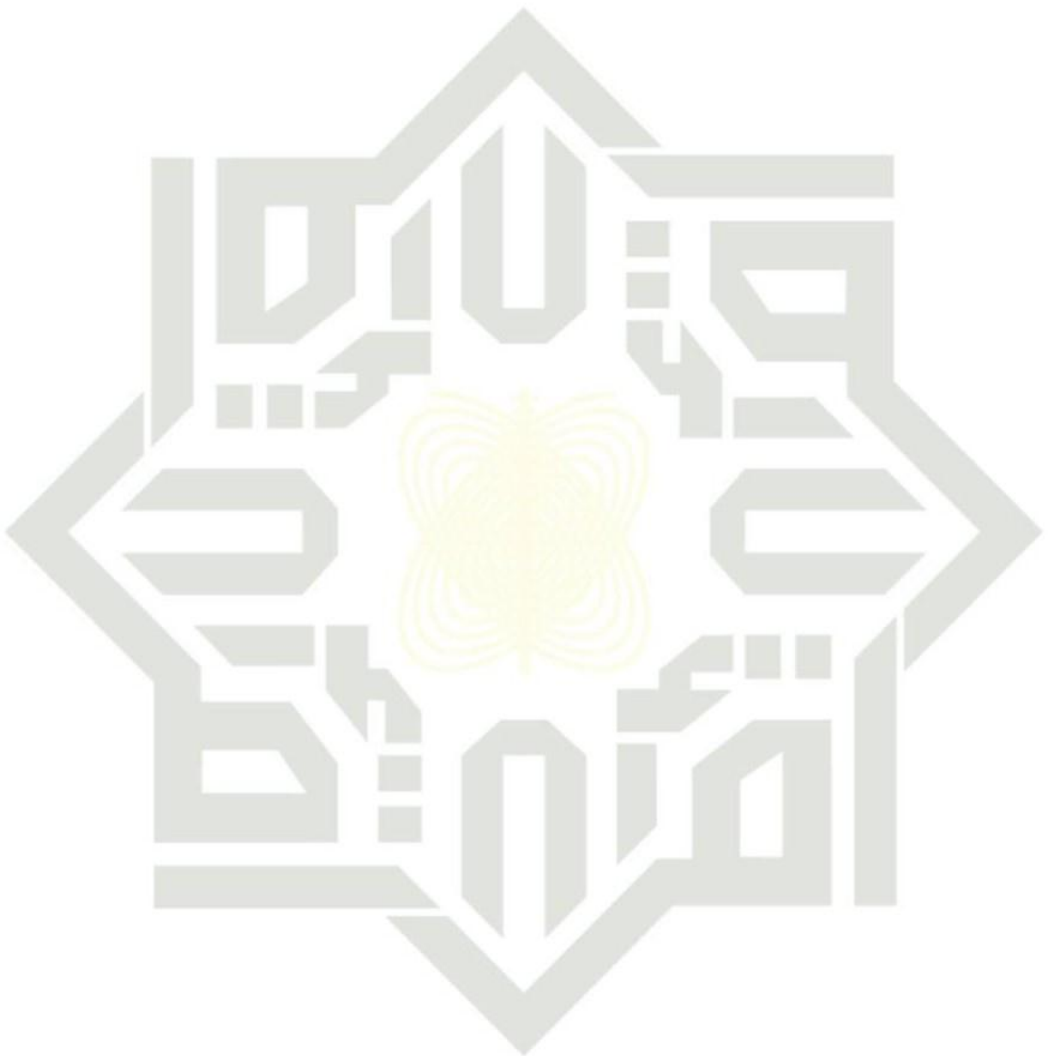
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Pembentukan Infiks –um .....	17
32	Pembentukan Sufiks -a.....	17
33	Pembentukan Sufiks –ana .....	18
34	Pembentukan Sufiks -na.....	18
35	Penelitian Terkait .....	19
1	Pengumpulan Kata Dasar.....	1
2	Aturan Pemenggalan Imbuhan Bahasa Wolio .....	3
3	Rancangan Tabel Kata Dasar .....	16
4	Rancangan Tabel Dokumen .....	16
1	Data Uji.....	10

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Pengujian.....	18



UIN SUSKA RIAU





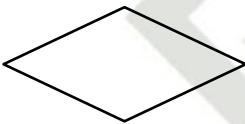
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR SIMBOL

### Flowchart Diagram

<i>Simbol</i>	<i>Nama</i>	<i>Keterangan</i>
	<i>Terminator</i>	<i>Menandakan suatu program mulai atau sudah berakhir.</i>
	<i>Keluar/masuk</i>	<i>Simbol yang digunakan untuk menyatakan proses masukkan dan keluaran.</i>
	<i>Alur proses</i>	<i>Menggambarkan aliran program.</i>
	<i>Proses</i>	<i>Menggambarkan proses yang ada dalam program.</i>
	<i>Decision</i>	<i>Merupakan percabangan yang menggambarkan pilihan selanjutnya dari kriteria yang ada.</i>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

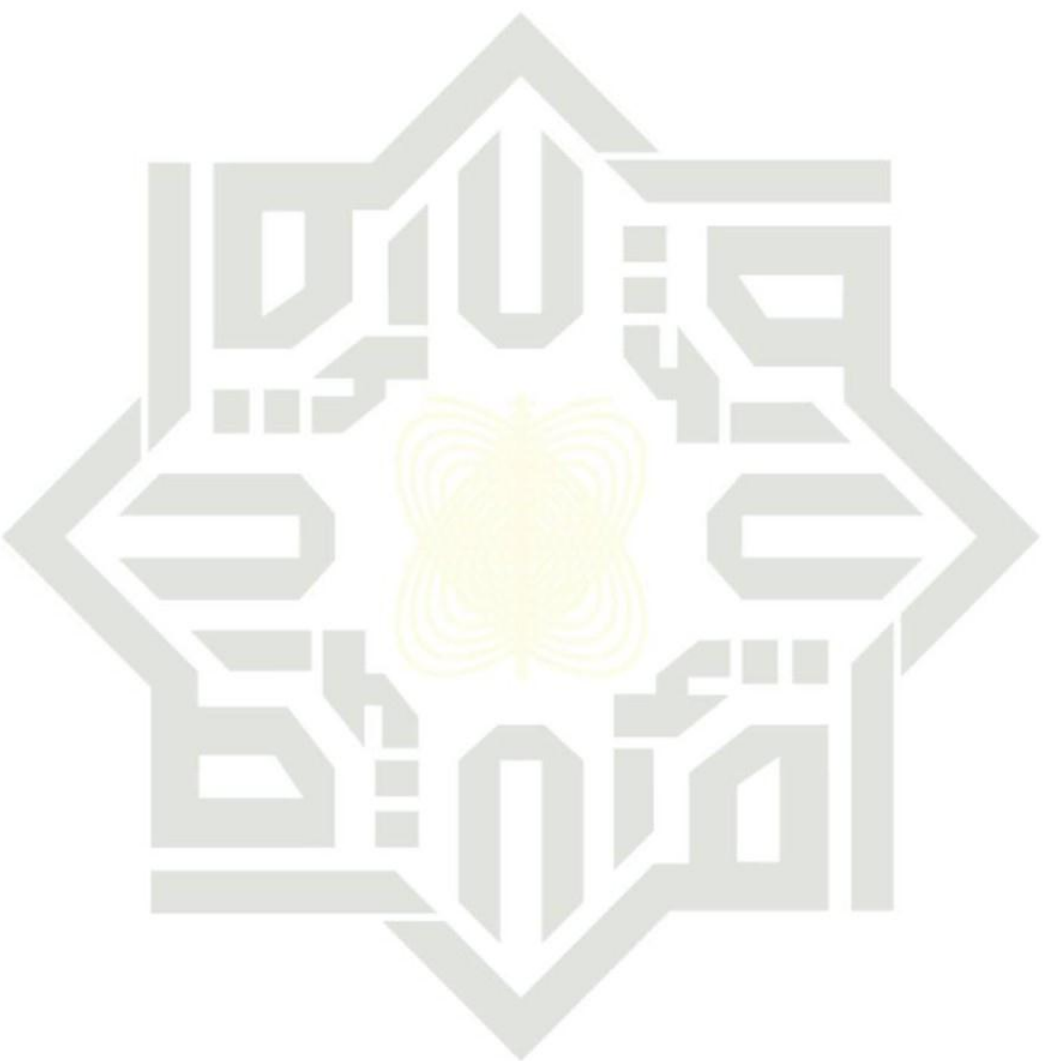
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	A-1
LAMPIRAN B .....	B-1
LAMPIRAN C .....	C-1



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berbagai cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian budaya bangsa. Segala hal ini tidak hanya dilakukan oleh semua tokoh adat, akan tetapi juga dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemerintahan dan tokoh adat daerah bekerja sama dalam upaya menjaga kelestarian budaya daerah atau untuk menghidupkan budaya yang hampir punah misalnya seperti, adat istiadat, tarian daerah, pakaian, benda bersejarah dan paling penting adalah bahasa daerah. Bahasa yang turun temurun (Nisar & Indera, 2016).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kata-katanya baru dibentuk dengan menambahkan awalan dan akhir untuk kata (Quinn, 2001). Kata-kata yang baru juga bisa dibentuk dengan mengulang kata dan menambahkan infiks dengan merangkai sebuah kata. Kata-kata yang baru dapat juga dibentuk dengan mengulang kata dan menambahkan infiks jadi sebuah kata. Sedangkan menurut (Harimurti, 2001), bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang dapat digunakan oleh seseorang sebagai sarana untuk berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Bahasa adalah sistem yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, saling berinteraksi serta untuk mengidentifikasi diri.

Selain menggunakan bahasa Indonesia, masyarakat Indonesia juga terbiasa menggunakan bahasa daerah yang turun temurun oleh para pendahulu dari masing-masing daerah salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah Bahasa Wolio. Adapun cara untuk mempelajari bahasa adalah dengan mempelajari kosa kata itu sendiri, dengan pemahaman mengenai kosa kata, seseorang dapat lebih mudah mempelajari suatu bahasa dengan mengetahui dan memahami kosa katanya (Setyowati, 2008).

Bahasa Wolio merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di kawasan Nusantara terdapat di pulau Buton suatu pulau yang cukup potensial yang termasuk kedalam daerah tingkat pertama provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buton, dengan ibukota Bau-Bau, mempunyai penduduk sekitar 350.000 jiwa.

Tidak semua penduduk ini menjadi pendukung bahasa dan budaya Wolio karena di Kabupaten Buton, selain bahasa Wolio terdapat pula bahasa-bahasa daerah lainnya, seperti bahasa Pancana, bahasa Luwito, dan bahasa Laiwu. Namun, bahasa Wolio merupakan bahasa yang memiliki pendukung yang terbesar dan peranan yang penting di kabupaten sehingga masyarakat asli bahasa daerah lain juga dapat berkomunikasi di dalam bahasa Wolio (Abas, Shaidy, & Jaya, 1985). Bahasa daerah Wolio, seperti halnya dengan bahasa-bahasa daerah lainnya di Indonesia, juga kaya dengan tradisi sastra lisan dan tulisan. Tradisi sastra Wolio bentuk kedua tertulis dalam bentuk aksara arab yang disebut oleh orang Buton sebagai aksara Wolio.

Pada penelitian akan dilakukan mempelajari bahasa Wolio yaitu dengan menggunakan kamus bahasa Wolio. Didalam kamus terdapat kata yang diurutkan berdasarkan kata dasar, sedangkan didalam bahasa Wolio terdapat juga kata yang berimbuhan. Ini yang jadi masalah bagi mereka yang ingin mempelajari bahasa Wolio dengan memahami struktur bahasa Wolio. Bisa diketahui dari sedikitnya penelitian terhadap dokumen-dokumen bahasa Wolio yang berbentuk digital, sedangkan dalam bentuk cetak buku juga sulit ditemukan. Semua ini terjadi karna kehidupan masyarakat tradisional sudah mulai terlupakan dan berubah menjadi masyarakat *modern*. Maka proses yang terjadi begitu cepat membuat masyarakat mengabaikan bahkan meninggalkan budaya dan bahasa daerah masyarakat tersebut. Jadi keinginan masyarakat dalam mempelajari budaya dan bahasa jadi berkurang.

Dalam penelitian ini akan menggunakan morfologi bahasa Wolio. Morfologi adalah bagian ilmu bahasa yang bidangnya mempelajari tentang bentuk kata, dan adanya perubahan bentuk dari artikel kata yang muncul dalam akibat perubahan kata (Ramlan, 1987). Hal ini dilakukan untuk mencari kata yang berimbuhan didalam kamus, dan mengubah kata berimbuhan menjadi bentuk kata dasarnya. Untuk menemukan kata dasarnya adalah dengan cara membangun algoritma *stemming*.

Natural Language Processing (NLP) adalah program dibuat untuk memiliki kemampuan dalam memahami bahasa manusia (Sutojo, Mulyanto, & Suhartono,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011). *Stemming* merupakan suatu proses penghilangan imbuhan pada kata untuk mendapatkan kata dasarnya (Porter, 2006). Maka algoritma ini akan menghilangkan imbuhan-imbuhan pada kata, dan akan didapatkan kata dasar yang tepat dengan kata dasar didalam kamus.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai *stemming* di Indonesia adalah penelitian (Krishandini, 2011) dengan *stemming* bahasa Jawa menggunakan metode *rule based* akurasi 92,881%. Ada juga dari *Stemmer* Bahasa Jawa Ngoko mampu membuat kata dasar Jawa Ngoko dengan benar 62% atau 21 dari 34 (*ater-ater/awalan, seselan/sisipan, dan penambang/akhiran*) (Maulidi & Rakhmad, 2016). Selanjutnya penelitian (Zulfikar & Fikri, 2017) Hasil uji coba dengan 30 sampel kata berimbuhan Bahasa Indonesia dari hasil *Stemmer Exact Match* nilai persentasenya sebesar 93,3 %, *stemmer unchange* nilai persentasenya 6,7%, dan *stemmer Spelling Exception* nilai persentasenya 0%. Penelitian tentang *stemming* bahasa Wolio belum pernah dilakukan. Oleh karna itu, pada penelitian ini diharapkan dapat memelihara bahasa Wolio sebagai aset bahasa, membantu masyarakat banyak untuk pembelajaran penggunaan kata pada bahasa Wolio, sehingga dapat membantu orang awan untuk memahami kata dasar pada sebuah dokumen dalam bahasa Wolio.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat algoritma *stemming* untuk bahasa Wolio berdasarkan morfologinya.

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berupa teks pada buku cerita rakyat menggunakan bahasa Wolio. (Rasyid, 1998)
2. Kata-kata dasar bersumber dari kamus Bahasa Wolio\_Indonesia. (Abas, Shaidy, & Jaya, 1985)
3. Algoritma *stemming* yang dirancang berdasarkan morfologi nomina bahasa Wolio. (Muthalib, Sailan, & Mulya, 1993)

## 1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian dari algoritma *stemming* bahasa Wolio dibutuhkan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan. Berikut adalah tujuan dari penelitian yang dibangun ini :

1. Membuat algoritma *stemming* bahasa Wolio.
2. Menguji keakurasian algoritma *stemming* bahasa Wolio yang telah dibuat.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan terarah dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis membagi dalam beberapa bab. Berikut ini adalah bab-bab yang disajikan:

#### BAB I

##### PENDAHULUAN

Bab ini berisi deskripsi umum dari penelitian tugas akhir meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan pada laporan tugas akhir.

#### BAB II

##### LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori terkait penelitian yang dilakukan, baik berupa pengertian, metode serta jurnal.

#### BAB III

##### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan tahapan metode penelitian dari tahap awal hingga tahap akhir.

#### BAB IV

##### ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisa langkah kerja dan perancangan aplikasi yang akan dikembangkan sesuai dengan metodologi penelitian yang digunakan.

#### BAB V

##### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang hasil implementasi dari perancangan yang telah dibuat sebelumnya.

#### BAB VI

##### PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah diperoleh.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Algoritma

Algoritma berasal dari nama penulis buku, yakni Abu Ja'far Muhammad Ibnu Musa Al-Khawarizmi yang berasal dari Uzbekistan. Orang barat menyebut Al-Khawarizmi dengan *Algoris*. Algoritma merupakan metode atau logika pada serangkaian tahapan kerja untuk menyelesaikan masalah. Didalam suatu algoritma harus memiliki urutan langkah dalam menyelesaikan masalah secara logika dan sistematis, untuk menyelesaikan sebuah masalah tidak dilihat dari seberapa efisiensi suatu algoritma itu, akan tetapi dilihat dari kompleksitas masalah yang diselesaikan. (Levitin, 2010)

Algoritma adalah metode efektif yang diekspresikan sebagai rangkaian terbatas. Algoritma juga merupakan kumpulan perintah untuk menyelesaikan suatu masalah. Perintah-perintah ini dapat diterjemahkan secara bertahap dari awal hingga akhir. Masalah tersebut dapat berupa apa saja, dengan syarat untuk setiap permasalahan memiliki kriteria kondisi awal yang harus dipenuhi sebelum menjalankan sebuah algoritma. (Maulana, 2017)

Sedangkan menurut (French, C, S.,1984), algoritma merupakan sekumpulan konsep yang mempunyai relevansi dengan masalah perancangan seperti komputer. Dalam bidang komputer fungsi algoritma sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan pemrograman, terutama dalam komputasi numerik. Tanpa algoritma yang baik, proses pemrograman akan menjadi salah, rusak, lambat dan tidak efisien.

#### 2.2 Algoritma Stemming

*Stemming* adalah tahapan transformasi kata-kata dalam sebuah dokumen yang berisi teks ke kata dasarnya untuk meningkatkan performa sistem temu kembali atau *information retrieval* (Nopiyanti & Sekarwati, 2014). Dalam pengertian umum, *stemming* merupakan proses pencarian kata dasar dengan cara menghilangkan imbuhan (afiks). Ada beberapa jenis imbuhan (afiks) yakni: awalan (prefiks), sisipan (infiks), dan akhiran (sufiks) serta gabungan dari awalan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akhiran (konfiks).

Suatu proses yang terdapat dalam sistem IR yang mentransformasi kata-kata yang terdapat dalam suatu dokumen ke kata-kata akarnya (*root word*) dengan menggunakan aturan-aturan tertentu disebut *stemming* (Agusta L. , 2009). Contoh kata mencari, nyari, mencarikan, akan di *stem* ke *root word* menjadi kata asal yaitu “cari”. Menurut (Paice, 2017) stemming memiliki 2 jenis bagian kesalahan yaitu :

1. Understemming yaitu suatu proses yang menghasilkan kata stemming yang tidak berkelompok dalam satu kelompok atau kelas.
2. Overstemming yaitu proses *stemming* yang menampilkan kata namun kata tersebut seharusnya tidak diletakkan dalam kelompok atau kelas tertentu.

### 2.3 Pseudo Code

*Pseudocode* merupakan penulisan algoritma dengan cara menyerupai bahasa pemrograman tingkat tinggi. Umumnya *pseudo code* menggunakan bahasa yang lebih ringkas dari pada algoritma. *Pseudo code* memiliki hhh ditujukan kepada manusia, Sehingga *pseudo code* tidak dapat dipahami oleh komputer. Agar notasi *pseudo code* bisa dipahami komputer maka harus diterjemahkan menjadi sintaks dari bahasa pemrograman komputer. (Ridho, Ahsan, & Syauqi, 2013) . Pada suatu penulisan dari *pseudo code*, memiliki beberapa bagian, yang terdapat tiga bagian dalam *pseudo code* :

#### 1. Judul Algoritma

Yang terdiri dari nama algoritma dan penjelasan (spesifikasi) dari suatu algoritma tersebut. Nama sederhana dan menggambarkan apa yang akan dikerjakan oleh algoritma tersebut.

#### 2. Deklarasi

Bagian untuk mendefinisikan semua nama yang akan digunakan dalam sebuah program. Nama tersebut dapat berupa nama tetapan, peubah atau variabel, tipe, prosedur, dan fungsi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Deskripsi

Bagian ini berisi beberapa langkah penyelesaian masalah yang ditulis dengan menggunakan aturan-aturan yang akan dijelaskan selanjutnya.

## 2.4 Flowchart

*Flowchart* adalah yang menjelaskan gambaran dan langkah-langkah permasalahan yang diikuti terdiri dari sekumpulan simbol, yang mana satu persatu simbol yang menjelaskan kegiatan tertentu. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan antara proses digambarkan dengan garis penghubung. (Firmansyah, 2012)

Menggunakan *flowchart* akan memudahkan kita untuk melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah. Dalam pembuatan *flowchart* program tidak ada rumus atau patokan yang bersifat mutlak. Karena *flowchart* merupakan gambaran hasil pemikiran dalam menganalisis suatu masalah yang nantinya akan diubah menjadi program komputer. Sehingga *flowchart* yang dihasilkan dapat bervariasi antara satu pemrogram dengan yang lainnya.

## 2.5 Bahasa Wolio

Wolio merupakan salah satu bahasa daerah yang ada dikawasan Nusantara terdapat dipulau Buton, suatu pulau yang cukup potensial yang termasuk kedalam daerah tingkat pertama provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Buton, dengan Ibukota Bau-Bau, mempunyai penduduk sekitar 350.000 jiwa. Namun, Wolio merupakan bahasa yang memiliki penduduk yang terbesar dan peranan yang penting di kabupaten sehingga masyarakat asli bahasa daerah lain juga dapat berkomunikasi di dalam bahasa Wolio (Abas, Shaidy, & Jaya, 1985).

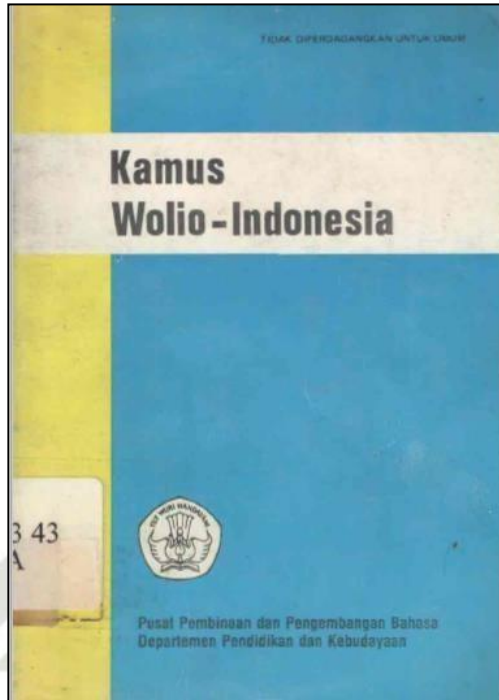
Wolio juga berfungsi sebagai bahasa pendukung budaya bagi masyarakat Buton. Berkaitan dengan fungsi dan peranan itu, bahasa Wolio perlu dipelihara, dibina, dan dikembangkan sesuai dengan laju perkembangan budaya dan kebutuhan masyarakat pendukungnya. Pada analisa pengumpulan data digunakan teks dalam bahasa Wolio. Yang berupa teks kamus bahasa Wolio, morfologi nomina bahasa Wolio dan buku cerita rakyat buton dan muna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulawesi tenggara. Pertama yang dilakukan pengumpulan data yang didapat dari kamus bahasa Wolio-Indonesia yang diterbitkan oleh pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan pada tahun 1985.

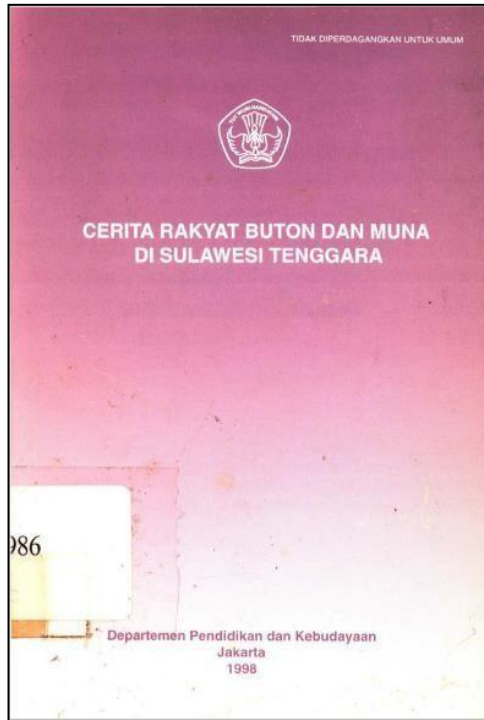


**Gambar 2.1 Kamus Bahasa Wolio – Indonesia**

Buku yang digunakan adalah buku cerita rakyat dari Bahasa Wolio. Buku cerita ini juga digunakan untuk data uji yang akan diinputkan. Nama bukunya adalah buku cerita rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara didalam buku ini terdapat banyak cerita rakyat dari berbagai daerah termasuk juga cerita rakyat Wolio. Cerita rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 1998.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2 Cerita Rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara**

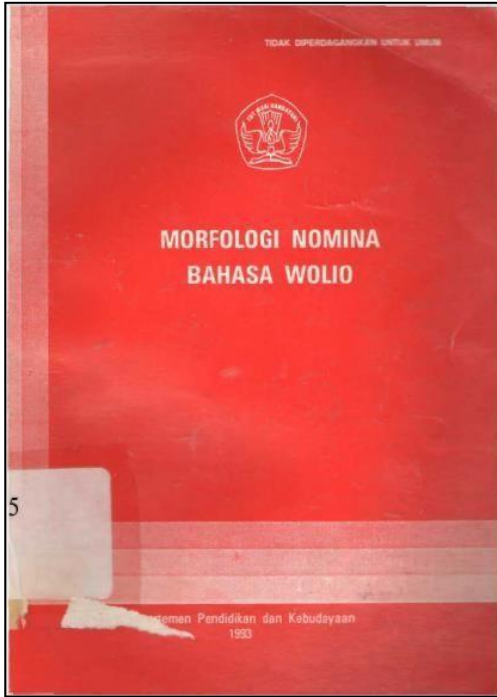
Pada penelitian ini diambil data uji dari cerita rakyat bahasa Wolio dan lampiran kalimat yang terdapat didalam morfologi nomina Wolio.

### 2.6 Morfologi Nomina Bahasa Wolio

Ciri-ciri morfologi nomina Wolio dapat diidentifikasi melalui proses afiksasi, yaitu proses pembentukan kata dengan mengimbuhkan afiks pada kata dasar. Dalam pengumpulan morfologi Bahasa Wolio digunakan buku berjudul Morfologi Nomina Bahasa Wolio yang diterbitkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan pada tahun 1993.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.3 Morfologi Nomina Bahasa Wolio**

Afiks-afiks pembentukan nomina bahasa Wolio adalah:

**Tabel 2. 1 Afiks-afiks Pembentukan Nomina Bahasa Wolio**

Prefiks	Infiks	Konfiks	Sufiks
Pa-	-in-	i-...-aka	-a
i-	-um-	Moko-...-na	-ana
Ka-		Te-...-na	-na
Moko-		Pe-...-a	
Sa-		To-...-na	
Mo-		Ko-...-na	
Ko-		Sa-...-a	
To-		Tape-...-a	
Pe-		Tesa-...-a	
Te-		a-...aka	
a-		Mo-...-na	
Koo-		Tape-...-aka	
o-			



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manga-			
Bei-			
Kame-			

A. Imbuhan

1. Prefiks pa-,

Prefiks pa-, selain berfungsi sebagai pembentukan verba, juga dapat berfungsi sebagai pembentukan nomina.

Contoh :

**Tabel 2. 2 Pembentukan Prefiks pa-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>pa-</i>	<i>bite</i> (sabung)	<i>pabite</i> (penyabung)
2.	<i>pa-</i>	<i>rumpa</i> (rampok)	<i>parumpa</i> (perampok)
3.	<i>pa-</i>	<i>daga</i> (dagang)	<i>padaga</i> (pedagang)
4.	<i>pa-</i>	<i>boronga</i> (borong)	<i>paboronga</i> (pemborong)
5.	<i>pa-</i>	<i>sande</i> (sandar)	<i>pasande</i> (bersandar)

2. Prefiks i-

Nomina dapat dicirikan dengan melekatnya prefiks i- yang bermakna „yang di...” dalam nomina.

Contoh :

**Tabel 2. 3 Pembentukan Prefiks i-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>i-</i>	<i>Kande</i> (makan)	<i>ikande</i> (yang dimakan)
2.	<i>i-</i>	<i>pooli</i> (dapat)	<i>ipooli</i> (yang didapat)
3.	<i>i-</i>	<i>tunu</i> (bakar)	<i>itunu</i> (yang dibakar)
4.	<i>i-</i>	<i>soro</i> (sorong)	<i>isoro</i> (yang disorong)
5.	<i>i-</i>	<i>tonto</i> (lihat)	<i>itonto</i> (yang dilihat)
6.	<i>i-</i>	<i>aso</i> (jual)	<i>iaso</i> (yang dijual)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Prefiks ka-

Prefiks *ka-* pada verba dapat mengubah verba itu menjadi deverbil.

Contoh:

**Tabel 2. 4 Pembentukan Prefika *ka-***

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>ka-</i>	<i>bebe</i> (pukul)	<i>kabebe</i> (pemukul)
2.	<i>ka-</i>	<i>tutubi</i> (tutup)	<i>katutubi</i> (penutup)
3.	<i>ka-</i>	<i>Seli</i> (bakar)	<i>kaseli</i> (penggali)
4..	<i>ka-</i>	<i>tumpo</i> (potong)	<i>katumpo</i> (pemotong)
5.	<i>ka-</i>	<i>naisi</i> (raut)	<i>kanaisi</i> (peraut)

### 4. Prefiks rangkap *moko-*

Prefiks *moko-* mengandung makna „yang mempunyai...!.

Contoh :

**Tabel 2. 5 Pembentukan Prefika *moko-***

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>moko-</i>	<i>ana</i> (anak)	<i>mokoana</i> (yang mempunyai anak)
2.	<i>moko-</i>	<i>banua</i> (rumah)	<i>mokobanua</i> (yang mempunyai rumah)
3.	<i>moko-</i>	<i>ajara</i> (kuda)	<i>mokoajara</i> (yang mempunyai kuda)
4.	<i>moko-</i>	<i>bembe</i> (kambing)	<i>mokobembe</i> (yang mempunyai kambing)
5.	<i>moko-</i>	<i>jangku</i> (janggut)	<i>mokojangku</i> (yang mempunyai janggut)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Prefiks sa-

Prefiks sa-selalu bergabung dengan nomina dan mengandung makna „satu“

Contoh :

**Tabel 2. 6 Pembentukan Prefika sa-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	sa-	sei (iris)	sasei (seiris)
2.	sa-	katu (potong)	sakatu (sepotong)

#### 6. Prefiks mo-

Prefiks mo- mengandung makna „yang...“

Contoh:

**Tabel 2. 7 Pembentukan Prefika mo-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	mo-	lingka (pergi)	molinka (yang pergi)
2.	mo-	tuwu (tumbuh)	motuwu (yang tumbuh)
3.	mo-	aba (ditanya)	moaba (yang bertanya)
4.	mo-	mbuli (pulang)	mombuli (yang pulang)
5.	mo-	tunggu (jaga)	motunggu (yang menjaga)

#### 7. Prefiks ko-

Prefiks ko- adalah kata dasarnya bentuk dari nominal.

Contoh :

**Tabel 2. 8 Pembentukan Prefika ko-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	ko-	sopu (ingus)	kosopu (beringus)
2.	ko-	ana (anak)	koana (beranak)
3.	ko-	doi (uang)	kodoi (beruang)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8. Prefiks To-

Prefiks To adalah kata dasarnya bentuk dari nominal

Contoh :

**Tabel 2. 9 Pembentukan Prefika to-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>to-</i>	<i>bia</i> (kain)	<i>tobia</i> (untuk kain)
2.	<i>to-</i>	<i>baju</i> (baju)	<i>tobaju</i> (untuk baju)
3.	<i>to-</i>	<i>bangka</i> (perahu)	<i>tobangka</i> (untuk perahu)

#### 9. Prefiks Pe-

Prefiks Pe- adalah kata dasar dibentuk dari nomina. Gambarannya tidak produktif.

Contoh :

**Tabel 2. 10 Pembentukan Prefika pe-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>pe-</i>	<i>tawo</i> (laut)	<i>petawo</i> (pelaut)
2.	<i>pe-</i>	<i>lauro</i> (rotan)	<i>pelauro</i> (perotan)
3.	<i>pe-</i>	<i>inawu</i> (kebun)	<i>peinawu</i> (pekebun)

#### 10. Prefiks te-

Prefiks te- adalah nomina dibentuk dari dasar nomina.

Contoh :

**Tabel 2. 11 Pembentukan Prefika te-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>te-</i>	<i>ikane</i> (ikan)	<i>teikane</i> (dengan ikan)
2.	<i>te-</i>	<i>pangati</i> (kail)	<i>Tepangati</i> (dengan kail)
3.	<i>te-</i>	<i>bia</i> (sarung)	<i>Tebia</i> (dengan sarung)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 11. Prefiks a-

Prefiks a- adalah kata dasar dibentuk dari nomina. Gambarannya kurang prouktif.

Contoh :

**Tabel 2. 12 Pembentukan Prefika a-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	a-	<i>esi</i> (es)	<i>aes</i> i (menjadi es)
2.	a-	<i>uwe</i> (air)	<i>auwe</i> (menjadi air)
3.	a-	<i>batu</i> (batu)	<i>abatu</i> (menjadi batu)

#### 12. Prefiks o-

Prefiks o- adalah bentuk kata dasarnya nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 13 Pembentukan Prefika o-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	o-	<i>banua</i> (rumah)	<i>obanua</i> (rumah)
2.	o-	<i>makolona</i> (jeruk)	<i>omakolona</i> (jeruk)
3.	o-	<i>lante</i> (lantai)	<i>olante</i> (lantai)

#### 13. Prefiks koo-

Prefiks Koo- didalam bahasa wolio merupakan kata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 14 Pembentukan Prefika koo-**

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	koo-	<i>doi</i> (uang)	<i>koodoi</i> padahal uang)
2.	koo-	<i>mia</i> (orang)	<i>koomia</i> (padahal orang)
3.	koo-	<i>panyaki</i> (penyakit)	<i>koopanyaki</i> (padahal penyakit)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 14. Prefiks Manga-

Prefiks Manga- merupakan kata dasarnya yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 15 Pembentukan Prefika *manga-***

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>manga-</i>	<i>mia</i> (manusia)	<i>mangamia</i> (para manusia)
2.	<i>manga-</i>	<i>sopiri</i> (sopir)	<i>mangasopiri</i> (para sopir)
3.	<i>manga-</i>	<i>witinai</i> (keluarga)	<i>mangawitinai</i> (para keluarga)

#### 15. Prefiks Bei-

Prefiks Bei- merupakan bentuk dari kata dasar verba.

Contoh:

**Tabel 2. 16 Pembentukan Prefika *bei-***

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>bei-</i>	<i>soro</i> (sorong)	<i>beisoro</i> (yang disorong)
2.	<i>bei-</i>	<i>kande</i> (makan)	<i>beikande</i> (yang dimakan)
3.	<i>bei-</i>	<i>aso</i> (jual)	<i>beiaso</i> (yang dijual)

#### 16. Prefiks Kame-

Prefiks kame- merupakan kata dasar yang bentuknya dari ajektif.

Contoh.

**Tabel 2. 17 Pembentukan Prefika *kame-***

No	Awalan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>kame-</i>	<i>maeka</i> (takut)	<i>kamemaeka</i> (penakut)
2.	<i>kame-</i>	<i>bance</i> (benci)	<i>kamebance</i> (pembenci)
3.	<i>kame-</i>	<i>amara</i> (marah)	<i>kameamara</i> (pemarah)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 17. Konflik *i- ...-aka* bermakna

Contoh :

**Tabel 2. 18 Pembentukan Konflik *i-...-aka***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>i-...-aka</i>	<i>damba</i> (pelihara)	<i>idambaaka</i> (yang dipelihara)
2.	<i>i-...-aka</i>	<i>bawa</i> (bawa)	<i>ibawaaka</i> (agar yang dibawa)
3.	<i>i-...-aka</i>	<i>patiha</i> (mendapat)	<i>ipatihaaka</i> (supaya yang didapat)
4.	<i>i-...-aka</i>	<i>maasi</i> (sayang)	<i>imaasiaka</i> (agar yang disayang)
5.	<i>i-...-aka</i>	<i>mandawu</i> (jatuh)	<i>imandawuaka</i> (yang dijatuhi)

#### 18. Konflik *moko-...-na*

Konflik *moko-...-na* merupakan kata dasar yang dibentuk dari kata nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 19 Pembentukan Konflik *moko-...-na***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>moko-...-na</i>	<i>ana</i> (anak)	<i>mokoanana</i> (yang beranak)
2.	<i>moko-...-na</i>	<i>sapi</i> (sapi)	<i>mokosapina</i> (yang mempunyai sapi)
3.	<i>moko-...-na</i>	<i>ajara</i> (kuda)	<i>mokoajarana</i> (yang mempunyai kuda)

#### 19. Konflik *te-...-na*

Konflik *te-...-na* merupakan kata dasar dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 20 Pembentukan Konflik *te-...-na***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>te-...-na</i>	<i>uwe</i> (air)	<i>teuwena</i> (dengan airnya)
2.	<i>te-...-na</i>	<i>matigi</i> (kapur)	<i>tematigina</i> (dengan kapurnya)
3.	<i>te-...-na</i>	<i>ngalu</i> (angin)	<i>tengaluna</i> (dengan anginnya)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 20. Konfiks pe-...-a

Konfiks pe-...-a merupakan kata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 21 Pembentukan Konfiks *pe-...-a***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>pe-...-a</i>	<i>tondo</i> (pagar)	<i>petondoa</i> (jadikan pagar)
2.	<i>pe-...-a</i>	<i>waru</i> (kedai)	<i>pewarua</i> (jadikan kedai)
3.	<i>pe-...-a</i>	<i>uwe</i> (air)	<i>peuwea</i> (jadikan air)

#### 21. Konfiks to-...-na

Konfiks to-...-na merupakan nomina kata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 22 Pembentukan Konfiks *to-...-na***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>to-...-na</i>	<i>baju</i> (baju)	<i>tobajuna</i> (untuk bajunya)
2.	<i>to-...-na</i>	<i>kinande</i> (makanan)	<i>tokinandena</i> (untuk makanannya)
3.	<i>to-...-na</i>	<i>jala</i> (jalan)	<i>tojalana</i> (untuk jalannya)

#### 22. Konfiks ko-...-na

Konfiks ko-...-na merupakan nomina kata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 23 Pembentukan Konfiks *ko-...-na***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>ko-...-na</i>	<i>arta</i> (harta)	<i>koartana</i> (yang mempunyai harta)
2.	<i>ko-...-na</i>	<i>bangka</i> (perahu)	<i>kobangkana</i> (yang mempunyai perahu)
3.	<i>ko-...-na</i>	<i>pada</i> (atap)	<i>kopadana</i> (yang mempunyai atap)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 23. Konfiks sa-...-a

Konfiks sa-...-a merupakan nomina kata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 24 Pembentukan Konfiks sa-...-a**

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	sa-...-a	<i>baju</i> (baju)	<i>sabajua</i> (semua baju)
2.	sa-...-a	<i>tode</i> (gelas)	<i>satodea</i> (semua gelas)
3.	sa-...-a	<i>bone</i> (pasir)	<i>sabonea</i> (semua pasir)

#### 24. Konfiks tape-...-a

Konfiks tape-...-a merupakan nomina kata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 25 Pembentukan Konfiks tape-...-a**

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	tape-...-a	<i>tondo</i> (pasar)	<i>tapetondoa</i> (dijadikan pasar)
2.	tape-...-a	<i>rindi</i> (dinding)	<i>taperindia</i> (dijadikan dinding)
3.	tape-...-a	<i>matigi</i> (kapur)	<i>tapematigia</i> (dijadikan kapur)

#### 25. Konfiks tesa-...-a

Konfiks tesa-...-a merupakan nominakata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 26 Pembentukan Konfiks tesa-...-a**

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	tesa-...-a	<i>tonde</i> (gelas)	<i>tesatondea</i> (seluruh gelas)
2.	tesa-...-a	<i>inawu</i> (kebun)	<i>tesainawua</i> (seluruh kebun)
3.	tesa-...-a	<i>kau</i> (kayu)	<i>tesakaua</i> (seluruh kayu)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 26. Konfiks tape-...-aka

Konfiks tape-...-aka merupakan nominakata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh :

**Tabel 2. 27 Pembentukan Konfiks *tape-...-aka***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>tape-...-aka</i>	<i>tondo</i> (pagar)	<i>tapetondoaka</i> (untuk pagar)
2.	<i>tape-...-aka</i>	<i>inawu</i> (kebun)	<i>tapeinawuaka</i> (untuk kebun)
3.	<i>tape-...-aka</i>	<i>sura</i> (surat)	<i>tapesuraaka</i> (untuk surat)

#### 27. Konfiks a-...-aka

Konfiks a-...-aka merupakan nominakata dasar yang dibentuk dari nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 28 Pembentukan Konfiks *a-...-aka***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>a-...-aka</i>	<i>tondo</i> (pagar)	<i>atondoaka</i> (untuk pagar)
2.	<i>a-...-aka</i>	<i>bose</i> (dayung)	<i>aboseaka</i> (untuk dayung)
3.	<i>a-...-aka</i>	<i>paso</i> (paku)	<i>apasoaka</i> (untuk paku)

#### 28. Konfiks mo-...-na

Konfiks mo-...-na merupakan proses pembentukan nomina.

Contoh:

**Tabel 2. 29 Pembentukan Konfiks *mo-...-na***

No	Awalan dan Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>mo-...-na</i>	<i>lingka</i> (pergi)	<i>molingkana</i> (yang pergi)
2.	<i>mo-...-na</i>	<i>sumpu</i> (minum)	<i>mosumpuna</i> (yang minum)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	<i>mo-...-na</i>	<i>kande</i> (makan)	<i>mokandena</i> (yang makan)
----	------------------	----------------------	-------------------------------

#### 29. infiks –in-

Jika kata dasarnya berupa verba, sufiks –in- mengubah verba menjadi nomina seperti dalam contoh berikut:

Contoh:

**Tabel 2. 30 Pembentukan Infiks –in-**

No	Sisipan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>-in-</i>	<i>kande</i> (makan)	<i>kinande</i> (makanan)
2.	<i>-in-</i>	<i>poama</i> (mengangkat bapak)	<i>pinoama</i> (kemenakan)

#### 30. infiks –um-

Infiks –um- merupakan nomina yang dibentuk oleh kata dasar adjektiv.

Bentuknya belum produktif.

Contoh:

**Tabel 2. 31 Pembentukan Infiks –um-**

No	Sisipan	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>-um-</i>	<i>tinda</i>	<i>tuminda</i> (tanda)

#### 31. Sufiks –a

Sufiks –a dalam nomina bahasa Wolio

Contoh :

**Tabel 2. 32 Pembentukan Sufiks -a**

No	Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	<i>-a</i>	<i>kande</i> (makan)	<i>kandea</i> (tempat makan)
2.	<i>-a</i>	<i>sumpu</i> (minum)	<i>sumpua</i> (dengan kapurnya)
3.	<i>-a</i>	<i>tumpu</i> (suruh)	<i>tumpua</i> (pesuruh)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 32. Sufiks –ana

Sufiks –ana merupakan kata dasarnya dibentuk verba.

Contoh:

**Tabel 2. 33 Pembentukan Sufiks –ana**

No	Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	-ana	<i>kole</i> (tidur)	<i>koleana</i> (tempat tidur)
2.	-ana	<i>kande</i> (makan)	<i>kandeana</i> (tempat makan)
3.	-ana	<i>buri</i> (kain)	<i>buriana</i> (tempat menulisnya)

### 33. Sufiks –na

Sufiks –na merupakan kata dasar yang dibentuk dari adjektif.

Contoh:

**Tabel 2. 34 Pembentukan Sufiks -na**

No	Akhiran	Kata Dasar	Kata Imbuhan
1.	-na	<i>kangule</i> (payah)	<i>kangulena</i> (payahnya)
2.	-na	<i>cahea</i> (cahaya)	<i>caheana</i> (cahayanya)
3.	-na	<i>unde</i> (kegirangan)	<i>undena</i> (kegirangannya)

## 2.7 Pengujian Akurasi

Untuk pengujian akurasi algoritma *stemming* yang dibuat, maka data uji yang sudah melalui proses *stemming* akan diperiksa secara manual untuk mengetahui jumlah kata hasil *stemming* yang salah dan jumlah hasil *stemming* yang benar. (Marsya dan Abidin, 2011) . Rumus untuk menghitung keakurasian algoritma dihitung menggunakan persamaan 2.1 sebagai berikut:

$$\text{Tingkat akurasi} = \frac{RW}{W} \times 100\% \quad (2.1)$$

Keterangan :

$RW$  = jumlah kata uji yang di *stemming*

$W$  = jumlah seluruh kata uji

% = akurasi dinyatakan bentuk persen



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Penelitian Terkait

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan tentang *stemming* adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. 35 Penelitian Terkait**

No	Peneliti	Judul	Keterangan
1.	(Wibowo, 2016)	Aplikasi Penentuan Kata Dasar dari Kata Yang Berimbuhan Pada Kalimat Bahasa Indonesia Dengan Algoritma <i>Stemming</i> .	Perancangan aplikasi penentuan kata dasar dari kata berimbuhan pada kalimat Bahasa Indonesia dengan Algoritma <i>Stemming</i> menggunakan visual studio.net 2008 dengan <i>MySQL</i> .
2.	(Indriyono, Utami, & Sunyoto, 2015)	Pemanfaatan Algoritma Porter Stemmer Untuk Bahasa Indonesia Dalam Proses Klasifikasi Jenis Buku.	Algoritma <i>stemming</i> dengan porte <i>stemmer</i> untuk Bahasa Indonesia yang menggunakan algoritma berbasis aturan dapat mempercepat proses klasifikasi. Penelitian menggunakan dokumen uji yang tidak terlalu banyak hanya 900 buku.
3.	(Nugrohoi & Tri, 2017)	Pengaruh Algoritma <i>Stemming</i> Nazief-Adriani Terhadap Kinerja Algoritma <i>Winnowing</i> Untuk Mendeteksi Plagiarisme Bahasa Indonesia.	Algoritma <i>Winnowing</i> sangat efektif untuk mendeteksi plagiarisme dokumen. Proses <i>stemming</i> pada algoritma <i>winnowing</i> cenderung menurunkan tingkat <i>similarity</i> yang dicapai, namun mempercepat <i>processing time</i> kurang lebih besar 30%.
4.	(Zulfikar & Fikri, 2017)	Pengembangan Algoritma <i>Stemming</i> Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan <i>Dictionary Base Stemming</i> Untuk Menentukan Kata Dasar Dari Kata Yang Berimbuhan.	Hasil uji coba dengan 30 sampel kata berimbuhan Bahasa Indonesia dari hasil <i>Stemmer Exact Match</i> nilai persentasenya sebesar 93,3 %, <i>stemmer unchange</i> nilai persentasenya 6,7%, dan <i>stemmer Spelling Exception</i> nilai persentasenya 0%.
5.	(Agusta & Ledy, 2009)	Perbandingan Algoritma <i>Stemming</i> Porter dengan Algoritma Nazief & Andriani Untuk <i>Stemming</i> Dokumen Teks Bahasa Indonesia	<i>Stemming</i> dokumen teks bahasa Indonesia menggunakan algoritma porter yang memiliki waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan <i>stemming</i> algoritma Nazief & Adriani
6.	(Agastya & Artha, 2018)	Pengaruh Stemmer Bahasa Indonesia Terhadap Peforma Analisis Sentimen Terjemahan Ulasan Film	Kita lihat pengujian yang jumlah data 500 didapatkan hasil pengujian yang tepat dengan algoritma NA di mana <i>steeming</i> dapat meningkatkan recall namun menurunkan presisi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Keterangan
9.	(Suciadi & James, 2001)	Studi Analisis Metode-Metode Parsing Dan Interpretasi Semantik Pada Natural Language Processing	Gak ada metode yang bagus untuk segala masalah dalam NLP. Metode yang dipilih parsing yang digunakan harus dilakukan secara teliti, dengan melihat bentuk grammar dan kebutuhan dari aplikasi.
10.	(Zaman & Badrus, 2014)	Modifikasi Algoritma Porter Untuk <i>Stemming</i> Pada Kata Bahasa Indonesia.	Ketertarikan hasil akurasi stemming pada koleksi kamus kata dasar terkait imbuhan. Semakin banyak koleksi, hasil dari akurasi stemming sangat baik.
11.	(Maulidi & Rakhmad, 2016)	<i>Stemmer</i> Untuk Bahasa Madura dengan Modifikasi Metode <i>Enhanced Confix Stripping Stemmer</i> .	<i>Stemmer</i> Bahasa Jawa Ngoko mampu membuat kata dasar Jawa Ngoko dengan benar 62% atau 21 dari 34 ( <i>ater-ater</i> /awalan, <i>seselan</i> /sisipan, dan <i>penambang</i> /akhiran).
12.	(Rinci & Santoso, 2015)	<i>Stemming</i> Artikel Berbahasa Indonesia Dengan Pendekatan <i>Confix-Stripping</i> .	Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam 20 dokumen teks yang bahasa dinonesiaan didapatkan rata-rata nilai akurasi 94.8%
13.	(Wibisono & Setyaman, 2013)	Aplikasi Pengolahan Bahasa Alami untuk Query Basis data Akademik dengan Format Data Xml.	Kesimpulan dari sistem yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa berbasis <i>Natural Language Processing</i> dapat digunakan untuk alternatif yang merancang sebuah sistem basis data, dan tidak menggunakan bahasa SQL.
14.	(Narulita & Friska, 2018)	Pengaruh <i>Stemming</i> Pada Kinerja Analisa Sentimen Pada Review Buku	Pada tahapan analisa sentimen pada dokumen teks tidak terstruktur pada dokumen tinjauan buku. Tahapan pra pemrosesan akan jadi tahapan penting dilakukan sebelum analisa sentimen dilakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

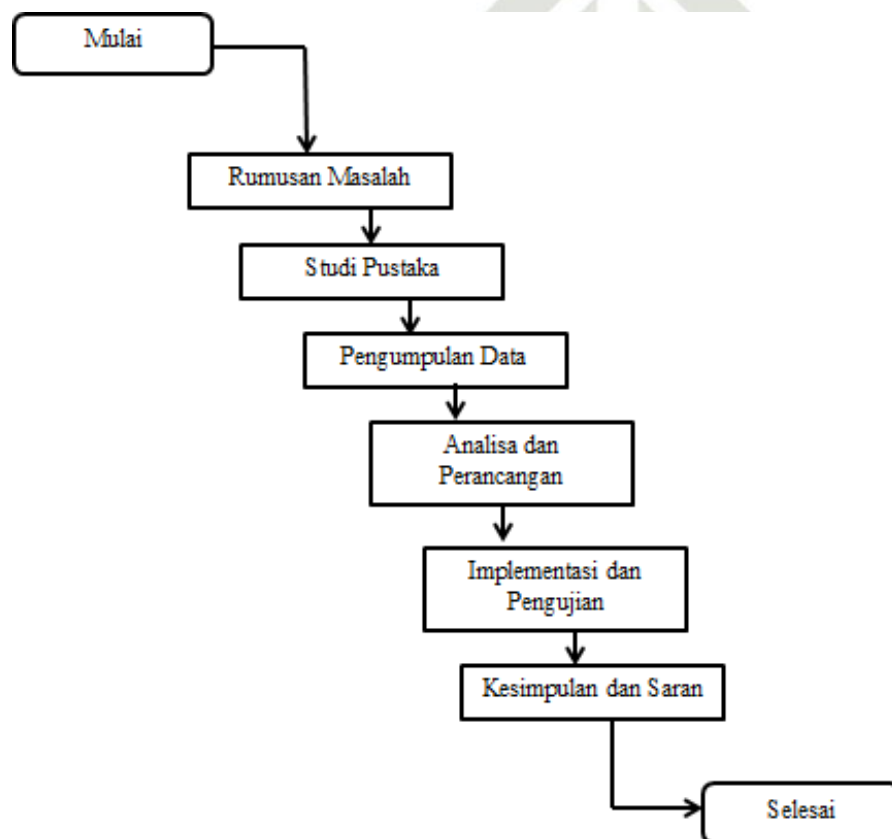
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tahapan Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan dari perencanaan penelitian. Dalam perencanaan penelitian tersebut harus jelas apa saja yang akan dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan semestinya. Tahapan-tahapan penelitian ini digambarkan secara umum pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

#### 3.2 Rumusan Masalah

Tahapan rumusan masalah pertama kali yang dilakukan adalah menemukan masalah. Setelah masalah ditemukan, dilakukan identifikasi terhadap masalah. Pengidentifikasian masalah dilakukan untuk menghindari pelebaran masalah dengan menyusun batasan-batasan masalah. Setelah batasan masalah tersusun,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dilakukan penyusunan tujuan dan kontribusi penelitian berdasarkan hasil rumusan masalah.

### 3.3 Studi Pustaka

Tahapan studi pustaka dilakukan dengan mencari sebanyak-banyaknya sumber penelitian terkait. Sumber penelitian terkait dapat berupa jurnal, buku, *ebook* dan artikel. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan peneliti dalam memahami masalah-masalah yang berkaitan dan pencarian solusi dari masalah tersebut. Beberapa dibutuhkan teori diantaranya yaitu algoritma, *stemming*, dan morfologi.

### 3.4 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Kamus Bahasa Wolio oleh Husen Abas Shaidy Lukmanulhakim Jaya (1985)

Kamus yang berasal dari kamus bahasa Wolio digunakan sebagai data latih menggunakan kata dasar, kemudian dimasukkan kedalam Microsoft excel, lalu diimport kedalam *database*. Data kamus diperlukan untuk perbandingan kata pada proses *stemming*

- b) Morfologi nomina bahasa Wolio oleh Abdul Muthslib, Zalili Sailan, Abdul Kadir Mulya.

Morfologi nomina bahasa Wolio digunakan sebagai sumber data untuk pengujian dari algoritma *stemming* yang dibentuk berdasarkan aturan tata bahasa. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah buku Morfologi Nomina bahasa Wolio tahun 1993,

- c) Buku cerita Rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara oleh Abd.Rasyid

Dokumen teks bahasa daerah digunakan sebagai inputan yang akan dimasukkan kedalam sistem untuk melakukan proses *stemming* dari algoritma yang telah dibuat sebelumnya. Sumber data teks bahasa daerah yang digunakan merupakan bahasa cerita rakyat dari Wolio.

### 3.5 Analisa dan Perancangan

Tahapan ini dilakukan analisa mengenai kebutuhan dan perancangan algoritma. Pada tahapan ini akan dilakukan proses sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.1 Analisa Kebutuhan Algoritma

Pada tahap ini dilakukan analisa mengenai kebutuhan algoritma yang akan digunakan. Pada dasarnya, inputan dari algoritma ini adalah kata (bahasa Wolio). Kemudian kata tersebut akan dilakukan pembuangan imbuhan berdasarkan morfologi bahasa Wolio sehingga didapatkan kata dasar dari masing-masing kata dari teks tersebut.

### 3.5.2 Perancangan Algoritma

Tahap perancangan algoritma dilakukan berdasarkan hasil dari analisa algoritma. Pada tahap ini dilakukan penerapan berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisa algoritma yang telah dilakukan sebelumnya. Perancangan algoritma *stemming* ini menggunakan *flowchart* dan *pseudo code*.

## 3.6 Implementasi dan Pengujian

Implementasi adalah penerapan dari hasil pembuatan algoritma yang dilakukan sebelumnya, sedangkan pengujian dilakukan dengan tujuan mengukur akurasi algoritma *stemming* Bahasa Wolio.

### 3.6.1 Implementasi

Untuk pengimplementasian sistem menggunakan bahasa pemrograman dan untuk perangkat yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

*Processor* : Intel ® Core <sup>TM</sup> i3-350M processor  
*RAM* : 4,00 GB

#### 2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Bahasa Pemrograman* : PHP dan HTML  
*DBMS* : *MySQL*  
*Browser* : *Google Chrome* dan *Mozilla Firefox*  
*Server* : *Apache*  
*Tools* : *Sublime Text Built 3126*

### 3.6.2 Pengujian

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa dari suatu algoritma yang telah dirancang sesuai dan memberikan hasil yang lebih baik. Tahapan ini dilakukan dengan tiga macam sebagai berikut:

#### a. Pengujian Validator

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator adalah orang yang menyetujui untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan. Pada penelitian ini validator bahasa Wolio adalah M. Kamaruddin Jamal, S.Pd. Jabatan sebagai Ketua IKA Duta Bahasa Sulawesi Tenggara.

b. Pengujian *White Box*

Pada pengujian *white box* dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kode-kode pada algoritma sistem terhadap proses dengan hasil yang diharapkan .

c. Pengujian Akurasi

Pengujian akurasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan algoritma *stemming* dalam sistem berdasarkan kecocokan hasil keluaran dengan kata dasar yang tersedia pada kamus.

Hasil dalam analisa pengujian dilakukan untuk mengetahui kesalahan dan kegagalan yang terjadi pada algoritma *Stemming*. kesimpulan pengujian berisikan kesimpulan hasil dari seluruh tahapan pengujian.

### 3.7 Kesimpulan dan Saran

Tahapan kesimpulan dan saran adalah tahapan terakhir dari penelitian. Pada kesimpulan berisikan hasil akhir dari penelitian, akurasi dari algoritma *stemming* Bahasa Wolio yang didapat dari hasil pengujian algoritma yang telah dibuat. Selanjutnya pada bagian saran berisikan saran yang dapat digunakan untuk pembaca agar dapat melakukan pengembangan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai algoritma *stemming* bahasa Wolio dapat disimpulkan bahwa Algoritma *stemming* bahasa Wolio berdasarkan aturan morfologi berhasil dibikin, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan algoritma *stemming* dengan pendekatan morfologi bahasa Wolio untuk menemukan kata dasar dalam bahasa Wolio telah berhasil. Dari 520 kata yang telah diuji, tidak terdapat kata yang mengalami kesalahan dalam proses implementasi algoritma *stemming*. Hal ini telah diujikan dengan kata-kata yang mempunyai awal, akhir atau sisipan seperti prefiks, sufiks atau infiks, sehingga kata yang memiliki awal, akhir atau sisipan yang sama tersebut dihapus oleh algoritma *stemming* bahasa Wolio ini.
2. Pengujian akurasi terhadap algoritma *stemming* bahasa Wolio menghasilkan akurasi 100% dari 520 data uji. Hasil pengujian algoritma *stemming* bahasa Wolio ini telah diperiksa oleh validator yang memahami bahasa Wolio, pengujian ini dilakukan sebagai proses pembenaran dan validasi.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian, terdapat saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik yaitu Algoritma *stemming* ini dapat dikembangkan dan diimplementasikan menjadi aplikasi terjemahan kata dokumen dalam bahasa Wolio ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya.

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, H., Shaidy, & Jaya, L. (1985). *Kamus Wolio Inonesia*. Jakarta.
- Agastya, & Artha, I. (2018). Pengaruh Stemmer Bahasa Indonesia Terhadap Peforma Analisis Sentimen Terjemahan Ulasan Film. *TEKNOKOMPAK*, 18-23.
- Agusta, & Ledy. (2009). Perbandingan Algoritma Stemming Porter dengan Algoritma Nazief & Andriani Untuk Stemming Dokumen Teks Bahasa Indonesia. *Konferensi nasional Sistem dan Informatika*, 196-201.
- Firmansyah, Y. E. (2012). *Algoritma, Pseudocode dan Flowchart*.
- Harimurti, K. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indriyono, B. V., Utami, E., & Sunyoto, A. (2015). Pemanfaatan Algoritma Porter Stemmer Untuk Bahasa Indonesia Dalam Proses Klasifikasi Jenis Buku. *Buana Informatika*, 301-309.
- Krishandini. (2011). *Analisis Kontrasif Afiksasi Verba Bahasa Jawa dengan Bahasa Indonesia*.
- Maulana, G. G. (2017). „Pembelajaran Dasar Algoritma Dan Pemrograman Menggunakan *El-Goritma Berbasis Web*“. *Jurnal Teknik Mesin*.
- Maulidi, & Rakhmad. (2016). *Stemmer Untuk Bahasa Madura dengan Moifikasi Metode Enhanced Confix Stripping Stemmer*. *FDI*, 12-15.
- Muthalib, A., Sailan, Z., & Mulya, A. K. (1993). *Morfologi Nomina Bahasa Wolio*. Ujung Padang.
- Narulita, & Friska, L. (2018). Pengaruh Stemming Pada Kinerja Analisa Sentimen Pada Review Buku. *Hasil Penelitian LPPM*, 55-59.
- Nata, G. N., & Yudiasra, P. P. (2017). Stemming teks sor-singgih Bahasa Bali. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 608-612.
- Nisar, & Indera. (2016). Kamus Bahasa Lampung Berbasis Android dengan Pendekatan Porter Stemmer. *SNIK*.
- Nopiyanti, D. &. (2014). Aplikasi Pencarian Kata Dasar Dokumen Berbahasa Indonesia dengan Metode Stemming Porter Menggunakan PHP&MYSQL,8(Kommit). 215-222.
- Nugrohoi, & Tri, H. (2017). Pengaruh Algoritma Stemming Nazief-Adriani Terhadap Kinerja Algoritma Winnowing Untuk Mendeteksi Plagiarisme

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia. *ULTIMA Computing*, 37-40.

Paice, C. D. (2017). Method for evaluation of stemming algorithms based on error counting. *journal of the American Society for Information Science*, 47(8), 632-649.

Porter, M. (2006). An algoritma for suffix stripping. *Emerald Group Publishing Limited*, 40(30), 211-218.

Quinn, A. (2001). Stemming Artikel Berbahasa Indonesia dengan Pendekatan Confix-stripping . *Rinci Kembang Hapsari*.

Ramlan. (1987). kajian teori. 21.

Rasyid, A. (1998). *Cerita Rakyat Buton dan Muna di Sulawesi Tenggara*. Jakarta.

Ridho, B. A., Ahsan, K. T., & Syauqi, A. (2013). *Logika dan Algoritma*. Surabaya.

Rinci, H. K., & Santoso, Y. J. (2015). Stemming Artikel Berbahasa Indonesia Dengan Pendekatan Confix-Stripping.

Suciadi, & James. (2001). Studi Analisis Metode-Metode Parsing Dan Interpretasi Semantik Pada Natural Language Processing. *Informatika*, 13-22.

Sutojo, T., Mulyanto, E., & Suhartono, V. (2011). *Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Wibisono, & Setyaman. (2013). Aplikasi Pengolahan Bahasa Alami untuk Query Basis data Akademik dengan Format Data Xml. *Teknologi Informatika Dinamik*, 65-79.

Wibowo, J. (2016). Aplikasi Penentuan Kata Dasar dari Kata Yang Berimbuhan Pada Kalimat Bahasa Indonesia Dengan Algoritma Stemming. *Riset Komputer(JURIKOM)*.

Zaman, & Badrus. (2014). Modifikasi Algoritma Porter Untuk Stemming Pada Kata Bahasa Indonesia. *SENTIKA*, 543-550.

Zulfikar, & Fikri, A. (2017). Pengembangan Algoritma Stemming Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Dictionary Base Stemming Untuk Menentukan Kata Dasar Dari Kata Yang Berimbuhan. *Informatika*, 143-246.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN A

### DATA STEMMING

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
1	Aahirina	aahira	aahira	Ada
2	Aali	ali	Ali	Ada
3	Aandi	andi	andi	Ada
4	Aangkua	angku	angku	Ada
5	Abaca	baca	baca	Ada
6	Abangu	bangu	bangu	Ada
7	Abanui	banui	banui	Ada
8	Abarasese	barasese	barasese	Ada
9	Abari	bari	Bari	Ada
10	Abatu	batu	batu	Ada
11	Abawa	bawa	bawa	Ada
12	Abete	bete	Bête	Ada
13	Abewe	bewe	bewe	Ada
14	Abose	bose	bose	Ada
15	Aboseaka	bose	bose	Ada
16	Abuniaka	buniaka	buniaka	Ada
17	Acoba	coba	coba	Ada
18	Adaangia	daangia	daangia	Ada
19	Adawua	dawu	dawu	Ada
20	Adawuaka	dawu	dawu	Ada
21	Aesi	esi	Esi	Ada
22	Agaa	gaa	Gaa	Ada
23	Agadhe	gadhe	gadhe	Ada
24	Ahamba	hamba	hamba	Ada
25	Ajalaaka	jala	Jala	Ada
26	Aka	aka	Aka	Ada
27	Akawa	kawa	kawa	Ada
28	Akeni	keni	keni	Ada
29	Akenia	keni	keni	Ada
30	Akoana	ko	Ko	Ada
31	Akoona	koo	Koo	Ada
32	Akutu	kutu	kutu	Ada
33	Alagi	lagi	Lagi	Ada
34	Alagu	lagu	Lagu	Ada
35	Alau	lau	Lau	Ada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
36	Alia	lia	Lia	Ada
37	Amakasa	makasa	makasa	Ada
38	Amalanga	malanga	malanga	Ada
39	Amana	ama	Ama	Ada
40	Amapiya	mapiy	mapiy	Ada
41	Amaraaka	mara	mara	Ada
42	Amate	mate	mate	Ada
43	Amentela	mentela	mentela	Ada
44	Ampole	mpole	mpole	Ada
45	Anamisia	namisi	namisi	Ada
46	Anamisia	namisi	namisi	Ada
47	Ande	ande	ande	Ada
48	Andi	andi	andi	Ada
49	Anguna	angu	angu	Ada
50	Antula	ntula	ntula	Ada
51	Aongkoso	ongkoso	ongkoso	Ada
52	Apada	pada	pada	Ada
53	Apake	pake	pake	Ada
54	Apasoaka	paso	paso	Ada
55	Apeeloa	peelo	peelo	Ada
56	Apene	pene	pene	Ada
57	Apesua	pesua	pesua	Ada
58	Apoa	po	Po	Ada
59	Apooli	pooli	pooli	Ada
60	Arakoa	rako	rako	Ada
61	Arango	rango	rango	Ada
62	Aroana	aro	Aro	Ada
63	Asangka	sangka	sangka	Ada
64	Asawi	sawi	sawi	Ada
65	Asoa	aso	Aso	Ada
66	Asungku	sungku	sungku	Ada
67	Ataa	ata	Ata	Ada
68	Ataa	ta	Ta	Ada
69	Atara	tara	Tara	Ada
70	Ataraaka	tara	Tara	Ada
71	Atarako	tarako	tarako	Ada
72	Atondoaka	tondo	tondo	Ada
73	Atongkaaka	tongka	tongka	Ada
74	Atumpua	tumpu	tumpu	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
75	Aumba	umba	umba	Ada
76	Auwe	uwe	Uwe	Ada
77	Badilina	badili	badili	Ada
78	Bakena	bake	bake	Ada
79	Bangkana	bangka	bangka	Ada
80	Banuana	banua	banua	Ada
81	Bawinena	bawine	bawine	Ada
82	Bawona	bawo	bawo	Ada
83	Bea	be	Be	Ada
84	Beiangka	angka	angka	Ada
85	Beiaso	aso	Aso	Ada
86	Beibanaka	banaka	banaka	Ada
87	Beiburi	buri	Buri	Ada
88	Beigora	gora	Gora	Ada
89	Beikande	kande	kande	Ada
90	Beisoro	soro	Soro	Ada
91	Beitapasi	tapasi	tapasi	Ada
92	Biana	bia	Bia	Ada
93	Biwina	biwi	Biwi	Ada
94	Bolia	boli	Boli	Ada
95	Bukuna	buku	buku	Ada
96	Bungkalea	bungkale	bungkale	Ada
97	Buriana	buri	Buri	Ada
98	Caheana	cahea	cahea	Ada
99	Cangkuluna	cangkulu	cangkulu	Ada
100	Gasaana	gasa	gasa	Ada
101	Haragaana	haraga	haraga	Ada
102	Iala	ala	Ala	Ada
103	Iali	ali	Ali	Ada
104	Ialiaka	ali	Ali	Ada
105	Iaso	aso	Aso	Ada
106	Ibaho	baho	baho	Ada
107	Ibanaka	banaka	banaka	Ada
108	Ibawa	bawa	bawa	Ada
109	Ibawaaka	bawa	bawa	Ada
110	Idambaaka	damba	damba	Ada
111	Idambaaka	damba	damba	Ada
112	Igambara	gambara	gambara	Ada
113	Inaa	ina	Ina	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
114	Iinda	inda	Inda	Ada
115	Ikamalina	kamali	kamali	Ada
116	Ikamatana	kamata	kamata	Ada
117	Ikampona	kampo	kampo	Ada
118	Ikande	kande	kande	Ada
119	Ikandeaka	kande	kande	Ada
120	Ikane	kane	kane	Ada
121	Ikeni	keni	keni	Ada
122	Iloeaka	loe	Loe	Ada
123	Imaasiaka	maasi	maasi	Ada
124	Imandawuaka	mandawu	mandawu	Ada
125	Inamisina	namisi	namisi	Ada
126	Indaa	inda	Inda	Ada
127	Indaa	inda	Inda	Ada
128	Ipatihaaka	patiha	patiha	Ada
129	Ipeeloaka	peelo	peelo	Ada
130	Ipooli	pooli	pooli	Ada
131	Irindi	rindi	rindi	Ada
132	Isikola	sikola	sikola	Ada
133	Isoda	soda	soda	Ada
134	Isoro	soro	Soro	Ada
135	Isoro	soro	Soro	Ada
136	Isumpu	sumpu	sumpu	Ada
137	Isumpuaka	sumpu	sumpu	Ada
138	Itawo	tawo	tawo	Ada
139	Itonto	tonto	tonto	Ada
140	Itudaaka	tuda	tuda	Ada
141	Itunu	tunu	tunu	Ada
142	Itunu	tunu	tunu	Ada
143	Itunuaka	tunu	tunu	Ada
144	Itutu	tutu	Tutu	Ada
145	Iwaru	waru	waru	Ada
146	Jagana	jaga	Jaga	Ada
147	Kaaba	aba	Aba	Ada
148	Kaago	ago	Ago	Ada
149	Kaangkuna	angku	angku	Ada
150	Kaasi	asi	Asi	Ada
151	Kaasina	asi	Asi	Ada
152	Kaaso	aso	Aso	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
153	Kaatiana	ati	Ati	Ada
154	Kabaaau	baau	baau	Ada
155	Kabaho	baho	baho	Ada
156	Kabala	bale	Bale	Ada
157	Kabancia	banci	banci	Ada
158	Kabara	bara	bara	Ada
159	Kabarina	bari	Bari	Ada
160	Kabe	be	Be	Ada
161	Kabebe	bebe	bebe	Ada
162	Kabebe	bebe	bebe	Ada
163	Kabebena	bebe	bebe	Ada
164	Kabitena	bite	Bite	Ada
165	Kabubu	bubu	bubu	Ada
166	Kaburia	buri	Buri	Ada
167	Kadaangia	daangia	daangia	Ada
168	Kadada	dada	dada	Ada
169	Kadaki	daki	daki	Ada
170	Kadhai	dhai	dhai	Ada
171	Kaeka	eka	Eka	Ada
172	Kagarina	gari	Gari	Ada
173	Kageru	geru	Geru	Ada
174	Kakida	kida	Kida	Ada
175	Kalalesa	lalesa	lalesa	Ada
176	Kalalia	lali	Lali	Ada
177	Kalango	lango	lango	Ada
178	Kalapeana	lape	Lape	Ada
179	Kalapena	lape	Lape	Ada
180	Kalipuna	lipu	Lipu	Ada
181	Kaliwaso	liwaso	liwaso	Ada
182	Kaluli	kaluli	kaluli	Ada
183	Kalute	lute	Lute	Ada
184	Kamancuana	mancuana	mancuana	Ada
185	Kamarana	mara	mara	Ada
186	Kamataana	mata	mata	Ada
187	Kamatea	mate	mate	Ada
188	Kameamara	amara	amara	Ada
189	Kamebanci	banci	banci	Ada
190	Kamebarani	barani	barani	Ada
191	Kamemaasi	maasi	maasi	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
192	Kamemaeka	maeka	maeka	Ada
193	Kameudani	udani	udani	Ada
194	Kamimiaka	mimi	mimi	Ada
195	Kaminaana	mina	mina	Ada
196	Kamo	mo	Mo	Ada
197	Kampepena	kampepe	kampepe	Ada
198	Kanaisi	naisi	naisi	Ada
199	Kanaisi	naisi	naisi	Ada
200	Kanarakaa	narakaa	narakaa	Ada
201	Otongka	tongka	tongka	Ada
202	Kanasuna	nasu	nasu	Ada
203	Kancena	kance	kance	Ada
204	Kandawu	ndawu	ndawu	Ada
205	Kandea	kande	kande	Ada
206	Kandeanana	kande	kande	Ada
207	Kangelu	ngelu	ngelu	Ada
208	Kangulena	ngule	ngule	Ada
209	Kaogena	oge	Oge	Ada
210	Kaopi	opi	Opi	Ada
211	Kaosena	ose	Ose	Ada
212	Kapadaana	pada	pada	Ada
213	Kapakeni	pakeni	pakeni	Ada
214	Kapatea	pate	Pate	Ada
215	Kapateana	pate	Pate	Ada
216	Kapulaka	pulaka	pulaka	Ada
217	Kapuna	puna	puna	Ada
218	Kapunto	kapunto	kapunto	Ada
219	Karakona	rako	rako	Ada
220	Karasai	rasai	rasai	Ada
221	Karidoana	rido	Rido	Ada
222	Karona	karo	karo	Ada
223	Kasana	sa	Sa	Ada
224	Kasasana	sasa	Sasa	Ada
225	Kaseli	seli	Seli	Ada
226	Kaseli	seli	Seli	Ada
227	Kasiimpo	siimpo	siimpo	Ada
228	Kasoda	soda	soda	Ada
229	Kasuncu	suncu	suncu	Ada
230	Katamona	tamo	tamo	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
231	Katapuna	tapu	tapu	Ada
232	Katarena	tare	Tare	Ada
233	Katumpo	tumpo	tumpo	Ada
234	Katumpo	tumpo	tumpo	Ada
235	Katumpuna	tumpu	tumpu	Ada
236	Katutu	tutu	Tutu	Ada
237	Katutubi	tutubi	tutubi	Ada
238	Katutubia	tutubi	tutubi	Ada
239	Kaudaniaka	udani	udani	Ada
240	katarena	tare	Tare	Ada
241	Kawa	kawa	kawa	Ada
242	Kawandua	wandu	wandu	Ada
243	Kawole	wole	wole	Ada
244	Kawolena	wole	wole	Ada
245	Kawona	kawo	kawo	Ada
246	Kawondu	wondu	wondu	Ada
247	Kinande	kande	kande	Ada
248	Kinande	kande	kande	Ada
249	Koakala	akala	akala	Ada
250	Koartana	arta	Arta	Ada
251	Kobangkana	bangka	bangka	Ada
252	Kobangu	bangu	bangu	Ada
253	Kobigi	bigi	Bigi	Ada
254	Kobili	bili	Bili	Ada
255	Kobiwi	biwi	Biwi	Ada
256	Kolae	lae	Lae	Ada
257	Kolaurona	lauro	lauro	Ada
258	Kolea	lea	Lea	Ada
259	Koleana	lea	Lea	Ada
260	Kolokana	loka	Loka	Ada
261	Kombena	mbena	mbena	Ada
262	Kombena	mbena	mbena	Ada
263	Kompona	kompo	kompo	Ada
264	Konamisi	namisi	namisi	Ada
265	Koobokoti	bokoti	bokoti	Ada
266	Koodoi	doi	Doi	Ada
267	Koomia	mia	Mia	Ada
268	Koongkoso	ongkoso	ongkoso	Ada
269	Kooni	oni	Oni	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
270	Koopanyaki	panyaki	panyaki	Ada
271	Koopaso	paso	paso	Ada
272	Koorewu	rewu	rewu	Ada
273	Koouwe	uwe	Uwe	Ada
274	Kopadana	pada	pada	Ada
275	Kosababu	sababu	sababu	Ada
276	Kouwe	uwe	Uwe	Ada
277	Kutuna	kutu	kutu	Ada
278	Lelena	lele	Lele	Ada
279	Lelesia	lelesi	lelesi	Ada
280	Lengkoa	lengko	lengko	Ada
281	Lipuna	lipu	Lipu	Ada
282	Lontona	lonto	lonto	Ada
283	Maligena	malige	malige	Ada
284	Malona	malo	malo	Ada
285	Mancuanana	mancuana	mancuana	Ada
286	Mangabawine	bawine	bawine	Ada
287	Mangamia	mia	Mia	Ada
288	Mangasopiri	sopiri	sopiri	Ada
289	Mangaumane	ane	Ane	Ada
290	Mangawitinai	witinai	witinai	Ada
291	Manuna	manu	manu	Ada
292	Matana	mata	mata	Ada
293	Mia	mia	Mia	Ada
294	Miana	mia	Mia	Ada
295	Minaaka	mina	mina	Ada
296	Moaba	aba	Aba	Ada
297	Moaba	aba	Aba	Ada
298	Moala	ala	Ala	Ada
299	Mobalia	bali	Bali	Ada
300	Mobangu	bangu	bangu	Ada
301	Moemanina	emani	emani	Ada
302	Abawa	bawa	bawa	Ada
303	Amate	mate	mate	Ada
304	Apooli	pooli	pooli	Ada
305	Kalapeana	lape	Lape	Ada
306	Apeeloa	peelo	peelo	Ada
307	Oanana	ana	Ana	Ada
308	Kabarina	bari	Bari	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
309	Asangka	sangka	sangka	Ada
310	Kaosena	ose	Ose	Ada
311	Salangka	langka	langka	Ada
312	Sakawana	kawa	kawa	Ada
313	Tapana	tapa	Tapa	Ada
314	Biwina	biwi	Biwi	Ada
315	Ikamatana	kamata	kamata	Ada
316	Bangkana	bangka	bangka	Ada
317	Kagarina	gari	Gari	Ada
318	Bawona	bawo	bawo	Ada
319	Apoa	po	Po	Ada
320	Apada	pada	pada	Ada
321	Akawa	kawa	kawa	Ada
322	Kaminaana	mina	mina	Ada
323	Kapatea	pate	Pate	Ada
324	Rajana	raja	Raja	Ada
325	Samatena	mate	mate	Ada
326	Aahirina	aahira	aahira	Ada
327	Minaaka	mina	mina	Ada
328	Maligena	malige	malige	Ada
329	Kasiimpo	siimpo	siimpo	Ada
330	Karidoana	rido	Rido	Ada
331	Kawondu	wondu	wondu	Ada
332	Kapateana	pate	Pate	Ada
333	Kaangkuna	angku	angku	Ada
334	Kompona	kompo	kompo	Ada
335	Temanga	manga	manga	Ada
336	Sapesuana	pesua	pesua	Ada
337	Samondona	mondo	mondo	Ada
338	Apesua	pesua	pesua	Ada
339	Tauna	tau	Tau	Ada
340	Inamisina	namisi	namisi	Ada
341	Moumbana	umba	umba	Ada
342	Umanena	ane	Ane	Ada
343	Mobalia	bali	Bali	Ada
344	Aroana	aro	Aro	Ada
345	Matana	mata	mata	Ada
346	Katutubia	tutubi	tutubi	Ada
347	Talikuna	taliku	taliku	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
348	Manuna	manu	manu	Ada
349	Motalona	talo	Talo	Ada
350	Sakana	kana	kana	Ada
351	Adaangia	daangia	daangia	Ada
352	Katumpuna	tumpu	tumpu	Ada
353	Pakanea	kane	kane	Ada
354	Alau	lau	Lau	Ada
355	Ikampona	kampo	kampo	Ada
356	Abanui	banui	banui	Ada
357	Ngkiloa	ngkilo	ngkilo	Ada
358	Amentela	mentela	mentela	Ada
359	Ampole	mpole	mpole	Ada
360	Sapona	po	Po	Ada
361	Ogena	oge	Oge	Ada
362	Ahamba	hamba	hamba	Ada
363	Sambalina	mbali	mbali	Ada
364	Gasaana	gasa	gasa	Ada
365	Agaa	gaa	Gaa	Ada
366	Abari	bari	Bari	Ada
367	Kaluli	kaluli	kaluli	Ada
368	Apene	pene	pene	Ada
369	Miana	mia	Mia	Ada
370	Atara	tara	Tara	Ada
371	Kapadaana	pada	pada	Ada
372	Katamona	tamo	tamo	Ada
373	Jagana	jaga	Jaga	Ada
374	Abuniaka	buniaka	buniaka	Ada
375	Badilina	badili	badili	Ada
376	Kawona	kawo	kawo	Ada
377	Lontona	lonto	lonto	Ada
378	Kawa	kawa	kawa	Ada
379	Lipuna	lipu	Lipu	Ada
380	Kancena	kance	kance	Ada
381	Ikeni	keni	keni	Ada
382	Asawi	sawi	sawi	Ada
383	Apake	pake	pake	Ada
384	Kutuna	kutu	kutu	Ada
385	Akutu	kutu	kutu	Ada
386	Akenia	keni	keni	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
387	Ataraaka	tara	Tara	Ada
388	Kasasana	sasa	Sasa	Ada
389	Kalapena	lape	Lape	Ada
390	Bakena	bake	bake	Ada
391	Aandi	andi	andi	Ada
392	Abaca	baca	baca	Ada
393	Isikola	sikola	sikola	Ada
394	Atarako	tarako	tarako	Ada
395	Arakoa	rako	rako	Ada
396	Alia	lia	Lia	Ada
397	Adawuaka	dawu	dawu	Ada
398	Oamana	ama	Ama	Ada
399	Amalanga	malanga	malanga	Ada
400	Amakasa	makasa	makasa	Ada
401	Alagi	lagi	Lagi	Ada
402	Haragaana	haraga	haraga	Ada
403	Aali	ali	Ali	Ada
404	Iwaru	waru	waru	Ada
405	Kabara	bara	bara	Ada
406	Amapiya	mapiy	mapiy	Ada
407	Taumba	taba	Taba	Ada
408	Orumpu	rumpu	rumpu	Ada
409	Kamataana	mata	mata	Ada
410	Oinana	ina	Ina	Ada
411	Abete	bete	Bête	Ada
412	Katapuna	tapu	tapu	Ada
413	Lelesia	lelesi	lelesi	Ada
414	Kabala	bale	Bale	Ada
415	Kamarana	mara	mara	Ada
416	Irindi	rindi	rindi	Ada
417	Ribina	riba	Riba	Ada
418	Akoana	ko	Ko	Ada
419	Sarona	saro	Saro	Ada
420	Amana	ama	Ama	Ada
421	Ataa	ta	Ta	Ada
422	Karakona	rako	rako	Ada
423	Malona	malo	malo	Ada
424	Tabeana	tabea	tabea	Ada
425	Kawolena	wole	wole	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
426	Paapaana	paapa	paapa	Ada
427	Rapuna	rapu	rapu	Ada
428	Bawinena	bawine	bawine	Ada
429	Molauna	lau	Lau	Ada
430	Kampepena	kampepe	kampepe	Ada
431	Sakaaka	kaaka	kaaka	Ada
432	Abangu	bangu	bangu	Ada
433	Alagu	lagu	Lagu	Ada
434	Ilnaa	ina	Ina	Ada
435	Sakiaia	kiai	Kiai	Ada
436	Acoba	coba	coba	Ada
437	Akoona	koo	Koo	Ada
438	Arango	rango	rango	Ada
439	Onina	oni	Oni	Ada
440	Kaeka	eka	Eka	Ada
441	Ande	ande	ande	Ada
442	Adawua	dawu	dawu	Ada
443	Katarena	tare	Tare	Ada
444	Kaaba	aba	Aba	Ada
445	Kaago	ago	Ago	Ada
446	Paajoa	ajo	Ajo	Ada
447	Koakala	akala	akala	Ada
448	Amaraaka	mara	mara	Ada
449	Aangkua	angku	angku	Ada
450	Kaatiana	ati	Ati	Ada
451	Kabaaau	baau	baau	Ada
452	Kabaho	baho	baho	Ada
453	Ibaho	baho	baho	Ada
454	Pebalo	balo	Balo	Ada
455	Kobangu	bangu	bangu	Ada
456	Abarasese	barasese	barasese	Ada
457	Pabatala	batala	batala	Ada
458	Obelo	belo	Belo	Ada
459	Kobigi	bigi	Bigi	Ada
460	Abewe	bewe	bewe	Ada
461	Kobili	bili	Bili	Ada
462	Kabitena	bite	Bite	Ada
463	Kobiwi	biwi	Biwi	Ada
464	Bolia	boli	Boli	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
465	Kabubu	bubu	bubu	Ada
466	Bungkalea	bungkale	bungkale	Ada
467	Kaburia	buri	Buri	Ada
468	Kadaangia	daangia	daangia	Ada
469	Kadada	dada	dada	Ada
470	Kadaki	daki	daki	Ada
471	Kadhai	dhai	dhai	Ada
472	Ofaraluu	faraluu	faraluu	Ada
473	Agadhe	gadhe	gadhe	Ada
474	Igambara	gambara	gambara	Ada
475	Kouwe	uwe	Uwe	Ada
476	Kaudaniaka	udani	udani	Ada
477	Patuwu	tuwu	tuwu	Ada
478	Tabasia	tabasi	tabasi	Ada
479	Asungku	sungku	sungku	Ada
480	Kasuncu	suncu	suncu	Ada
481	Kosababu	sababu	sababu	Ada
482	Pasaba	saba	saba	Ada
483	Kapunto	kapunto	kapunto	Ada
484	Kapulaka	pulaka	pulaka	Ada
485	Papuka	puka	puka	Ada
486	Kapakeni	pakeni	pakeni	Ada
487	Kaopi	Opi	Opi	Ada
488	Aongkoso	Ongkoso	ongkoso	Ada
489	Koongkoso	Ongkoso	ongkoso	Ada
490	Paontoa	Onto	onto	Ada
491	Antula	Ntula	ntula	Ada
492	Kangelu	Ngelu	ngelu	Ada
493	Kandawu	Ndawu	ndawu	Ada
494	Anamisia	Namisi	namisi	Ada
495	Kanasuna	Nasu	nasu	Ada
496	Konamisi	Namisi	namisi	Ada
497	Kanarakaa	Narakaa	narakaa	Ada
498	Penami	Name	nami	Ada
499	Naisia	Naisi	naisi	Ada
500	Kamimiaka	Mimi	mimi	Ada
501	Kombena	Mbena	mbena	Ada
502	Kombena	Mbena	mbena	Ada
503	Samata	Mata	mata	Ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kata Awal	Hasil Stemming	Stemming Validator	Kamus
504	Kamancuana	mancuana	mancuana	Ada
505	Kalute	Lute	Lute	Ada
506	Kalipuna	Lipu	Lipu	Ada
507	Kaliwaso	Liwaso	liwaso	Ada
508	Salipu	Lipu	Lipu	Ada
509	Lengkoa	Lengko	lengko	Ada
510	Kalango	Lango	lango	Ada
511	Kalalia	Lali	Lali	Ada
512	Kalalesa	Lalesa	lalesa	Ada
513	Kolae	Lae	Lae	Ada
514	Okaraja	Karaja	karaja	Ada
515	Mokoajarana	Ajara	ajara	Ada
516	Teamana	Ama	Ama	Ada
517	Pelauro	Lauro	lauro	Ada
518	Olante	Lante	Lante	Ada
519	Oikane	Ikane	Ikane	Ada
520	Pinoina	Poina	Poina	Ada

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN B

### Lembar Validasi Data Stemming



**IKATAN KELUARGA ALUMNI (IKA)  
DUTA BAHASA SULAWESI TENGGARA**

Jalan Haluoleo, Kompleks Bumi Praja, Poasia, Anduonohu, Kendari 93231

telepon (0401) 3135289, 3135287; faksimile (0401) 3135286

pos-el: [sultradutabahasa@gmail.com](mailto:sultradutabahasa@gmail.com)

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Nomor: 053/DUBASSULTRA/KDI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : M. Kamaruddin Jamal, S.Pd.

jabatan : Ketua IKA Duta Bahasa Sultra

dengan ini menyatakan bahwa **Novi Yulianti**, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, telah berkoordinasi dengan IKA Duta Bahasa Sultra terkait skripsi "Algoritma *Stemming* Bahasa Wolio Berbasis Aturan Morfologi". Kami mengapresiasi dan mendukung penelitian Saudari Novi Yulianti yang menggunakan sumber data yang sah yakni dari Kamus Bahasa Wolio-Indonesia dan Morfologi Nomina Bahasa Wolio.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

3 April, 2020

Ketua IKA Duta Bahasa Sultra



M. Kamaruddin Jamal, S.Pd



Scanned with  
CamScanner



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN C

### BIODATA VALIDATOR



Nama Lengkap	: Muh. Kamaruddin Jamal.,S.Pd
Nama Panggilan	: Komar
Tempat Tanggal Lahir	: Kendari, 17 Agustus 1994
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jalan Budi Utomo. No.29 RT.005/RW.006. Kec. Kadia/Kel.Kadia. Kota Kendari. Prov. Sulawesi Tenggara.
Kontak/WhatsApp	082293548676
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Wiraswasta
Kewarganegaraan	: WNI
Golongan Darah	: O